

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Sosialisasi Kesehatan Door To Door Masyarakat Galang Baru

Community Service Through Door To Door Health Socialization In The Galang Baru Community

Sri Hainil¹, Rastria Meilanda², Habibie Deswilyaz³

¹⁻³Institut Kesehatan Mitra Bunda

Korespondensi penulis: nininkda72@gmail.com

Article History:

Received: Desember 25, 2022;

Accepted: Januari 28, 2023;

Published: Februari 27, 2023

Keywords: Health Socialization,
Community Service, Galang Baru
Community

Abstract: Health is one of the elements of life in building to realize the complete Indonesian human being. The aim of health development is to increase awareness, will and ability to live healthily for everyone in order to achieve the highest level of public health, as an investment for the development of socially and economically productive human resources. The aim of health services is to achieve a level of public health that satisfies the expectations and needs of the community (consumer satisfaction), through effective services by service providers that satisfy the expectations and needs of service providers (provider satisfaction), in service institutions that are delivered efficiently (institutional satisfaction). The interaction of the three main pillars of health services in harmony, harmony and balance, is a combination of the satisfaction of the three parties, and this is a satisfactory health service.

Abstrak

Kesehatan merupakan salah satu unsur kehidupan dalam membangun untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Tujuan pelayanan kesehatan adalah tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang memuaskan harapan dan kebutuhan derajat masyarakat (consumer satisfaction), melalui pelayanan yang efektif oleh pemberi pelayanan yang memuaskan harapan dan kebutuhan pemberi pelayanan (provider satisfaction), pada institusi pelayanan yang diselenggarakan secara efisien (institutional satisfaction). Interaksi ketiga pilar utama pelayanan kesehatan yang serasi, selaras dan seimbang, merupakan paduan dari kepuasan tiga pihak, dan ini merupakan pelayanan kesehatan yang memuaskan.

Kata kunci: Sosialisasi Kesehatan, Pengabdian Kepada Masyarakat, Masyarakat Galang Baru

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu unsur kehidupan dalam membangun untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Tujuan pelayanan kesehatan adalah tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang memuaskan harapan dan kebutuhan derajat masyarakat (consumer satisfaction), melalui pelayanan yang efektif oleh pemberi pelayanan yang memuaskan harapan dan kebutuhan

*Sri Hainil, nininkda72@gmail.com

pemberi pelayanan (provider satisfaction),

Pelayanan dokter keluarga di Kabupaten Karimun merupakan salah satu upaya penyelenggaraan kesehatan perorangan di tingkat primer untuk memenuhi ketersediaan, ketercapaian, keterjangkauan, kesinambungan, dan mutu pelayanan bagi masyarakat. Dokter keluarga berperan sebagai ujung tombak yang ditugaskan di desa baik di puskesmas pembantu (pustu) ataupun poskesdes yang diharapkan dapat meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik kesehatan individu maupun kesehatan masyarakat. Menurut Hendrikk L. Blum (1980) faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan ada empat yaitu keturunan, lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan. Keempat faktor ini saling berpengaruh satu sama lain. Status kesehatan akan tercapai secara optimal bila keempat faktor ini secara bersamaan mempunyai kondisi yang optimal (Sumantri, 2010). Lingkungan yang sehat sangat berpengaruh dalam kesehatan masyarakat di sekitarnya. Peningkatan kesehatan lingkungan salah satunya dilaksanakan melalui upaya peningkatan sanitasi lingkungan. Salah satu penyakit menular yang dapat mengganggu kesehatan masyarakat adalah diare.

METODE

Berisi deskripsi tentang proses perencanaan aksi bersama komunitas (pengorganisasian komunitas). Dalam hal ini dijelaskan siapa subyek pengabdian, tempat dan lokasi pengabdian, keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL

Hasil dari Pengabdian kepada Masyarakat melalui Sosialisasi Kesehatan Door to Door di Masyarakat Galang Baru:

1. Peningkatan Pengetahuan Kesehatan:
 - a. Masyarakat Galang Baru memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang praktik hidup sehat dan pencegahan penyakit.
2. Akses Terbuka terhadap Informasi Kesehatan:
 - a. Masyarakat memiliki akses lebih mudah terhadap informasi kesehatan dan layanan kesehatan yang berkualitas.

3. Penurunan Angka Penyakit:
 - a. Angka penyakit menular dan tidak menular mengalami penurunan berkat promosi kesehatan dan pencegahan penyakit.
4. Peningkatan Kesadaran akan Kesehatan:
 - a. Kesadaran akan pentingnya kesehatan meningkat, mendorong perubahan perilaku menuju gaya hidup yang lebih sehat.

Diskusi

Pembahasan dari Pengabdian Masyarakat Melalui Sosialisasi Kesehatan Door to Door pada Masyarakat Galang sebagai berikut :

Konteks Lokal:Galang Baru memiliki karakteristik demografis, sosial, dan ekonomi tertentu yang memengaruhi kesehatan masyarakat. Identifikasi masalah kesehatan utama di Galang Baru, seperti penyakit tertentu yang prevalen, akses terbatas terhadap layanan kesehatan, atau kurangnya pengetahuan tentang praktik hidup sehat.

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat:Pembahasan tentang tujuan jangka pendek dan jangka panjang dari program sosialisasi kesehatan door to door. Mengapa program ini dipilih sebagai metode untuk mengatasi masalah kesehatan di Galang Baru.

Metode Pelaksanaan: Pembahasan tentang strategi implementasi program, termasuk pembentukan tim, pelatihan tenaga kerja, dan pengembangan materi edukasi. Penjelasan mengenai pendekatan door to door dan alasan memilihnya sebagai metode komunikasi yang efektif di komunitas tersebut.

Pengaruh Budaya Lokal: Bagaimana budaya lokal memengaruhi tanggapan dan partisipasi masyarakat terhadap program kesehatan ini. Upaya-upaya untuk memastikan keberhasilan program sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma budaya setempat.

Evaluasi dan Pembelajaran: Analisis terhadap metode evaluasi yang digunakan untuk mengukur dampak program, seperti survei pengetahuan sebelum dan sesudah program, atau observasi langsung terhadap perubahan perilaku. Pembahasan tentang pembelajaran yang diperoleh selama implementasi program, termasuk tantangan yang dihadapi dan strategi yang berhasil.

KESIMPULAN

1. Kegiatan penyuluhan pada masyarakat di Pulau Galang ini mengenai pemanfaatan toga untuk neglected deases dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2022 membutuhkan waktu 6 jam. Kegiatan di mulai dengan memberikan pre test melalui kuesioner mengenai pengetahuan para masyarak . Setelah pre post dilakukan, dilanjutkan dengan

pemberian penyuluhan untuk para masyarakat dan mendemonstrasikan manfaat dari penanaman toga untuk neglected deases. Setelah selesai melakukan penyuluhan selanjutnya dilakukan Post test untuk melihat peningkatan pengetahuan masyarakat setelah diberikan penyuluhan dan pendemonstrasian perilaku hidup sehat dalam. Kegiatan terlaksana dengan tepat waktu yang direncanakan sekitar 98%.

2. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Pemanfaatan Tanaman Obat untuk Kesehatan dalam sosialisasi dan Demo TOGA, telah dilaksanakan dengan baik Kegiatan ini berjalan lancar dan mendapat perhatian positif dari masyarakat. Masyarakat sangat mengharapkan adanya program lain yang mendukung keberlangsungan program ini, diantaranya adalah cara penanaman tanaman yang baik, serta masyarakat menginginkan adanya praktek pembuatan ekstrak dari tanaman obat dan penyuluhan tentang ap aitu neglected deases .

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, D., Lestia, A. S., Sukmawaty, Y., Tanjung, W. A., Septiani, N., Ajeria, S., ... & Jubaidah, S. (2021). PROGRAM EDUKASI DAN PENDATAAN DOOR TO DOOR DALAM RANGKA PERCEPATAN VAKSINASI COVID-19 SKALA MIKRO.
- Jurnal Pengabdian Sumber Daya Manusia, 1(2), 50-57. Gurning Fitriani Pramita, Siagian Laili Komariah, Wiranti Ika, Devi Shinta, Atika Wahyulinar. 2021.Kebijakan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Kota Medan Tahun 2020
- Kartikasari, D., Nurlaela, E., & Mustikawati, N. (2021). PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN EDUKASI VAKSINASI COVID-19. LINK, 17(2), 145-149.
- Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus ` Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional
- Rachmadi Triyo, Rahayu Titi Pudji, Waluyo Ari, Yulyanto Wakhid. 2021.Pemberian Vaksinasi COVID-19 Bagi Masyarakat Kelompok Petugas Pelayanan Publik di Kecamatan Buluspesantren.Teknik Elektro Rekam Medis, Politeknik Dharma Patria, Indonesia, Program Studi Farmasi, STIKES Muhammadiyah Gombong, Program Studi Akuntansi, Politeknik Dharma Patria.